

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH EDUPRENEUR**



**Taufik Agung Pranowo, M. Pd
NIS. 198609022016041014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
T.A. Genap 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul RPS : EduPreneur
2. Pelaksana/Penulis
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Taufik Agung Pranowo, M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
 - c. Pangkat/Golongan : Penata /III c
 - d. NIS : 198609022016041014
 - e. Program Studi/Fakultas : Bimbingan dan Konseling/FKIP
 - f. HP/Email : [087719079467](tel:087719079467)/taufikagung@upy.ac.id

Yogyakarta, 12 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dwi Putri Fatmawati, M.Pd
NIS. 19940705 201906 2 006

Pengembang RPS



Taufik Agung Pranowo, M.Pd
NIS. 198609022016041014

Nama Mata Kuliah : EduPreneur **SKS : 2**
Program Studi : Pendidikan Luar Biasa **Semester : Genap**
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Kompetensi Mata Kuliah

Mampu mengolah konsep entrepreneur dalam pendidikan, mampu memahami konsep entrepreneur dalam pendidikan, serta mampu menerapkan entrepreneur dalam pendidikan

Soft Skills

1. Perilaku yang sesuai dengan norma, agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
2. Memiliki kemampuan komunikasi efektif, rasa empati, santun
3. Memiliki sifat jujur, tanggung jawab, dipercaya, bekerjasama
4. Membangun kedekatan interpersonal
5. Memiliki jiwa leadership
6. Memiliki sifat sabar, ulet, tanggap dan peduli

Matriks Pembelajaran

Pertemuan Ke- 1	Kemampuan akhir yang diharapkan 2	Bahan kajian/materi 3	Strategi pembelajaran 4	Pengalaman/kegiatan yang dilakukan 5	Kriteria penilaian (indikator) 6	Bobot 7
1-3	Mahasiswa dapat memahami tentang konsep Edupreneurship	<ul style="list-style-type: none"> a. Definisi Edupreneurship b. Perbedaan antara Edupreneurship dan Entrepreneurship pada umumnya c. Pentingnya Edupreneurship dalam konteks pendidikan khusus 	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi bersama b. Problem based learning 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan b. Mahasiswa mengemukakan pertanyaan c. Pertanyaan dari mahasiswa dijawab dosen dan didiskusikan bersama 	-	-
4	Mahasiswa dapat memahami tentang Ciri-ciri Edupreneur	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterlibatan langsung dalam dunia Pendidikan b. Kreativitas dalam merancang program pendidikan inklusif c. Keterbukaan terhadap inovasi dan perubahan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi bersama b. Problem based learning 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan b. Mahasiswa mengemukakan pertanyaan c. Pertanyaan dari mahasiswa dijawab dosen dan didiskusikan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keaktifan b. Ketajaman dalam membedah materi 	30 %
5	Mahasiswa dapat memahami tentang Pengembangan Model Bisnis Pendidikan Inklusif	<ul style="list-style-type: none"> a. Merancang model bisnis yang berkelanjutan b. Integrasi pendekatan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi bersama b. Problem based learning 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan b. Mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keaktifan b. Ketajaman dalam membedah materi 	30%

		<p>inklusif dalam model bisnis</p> <p>c. Membangun kemitraan dan jaringan untuk mendukung bisnis</p>		<p>mengemukakan pertanyaan</p> <p>c. Pertanyaan dari mahasiswa dijawab dosen dan didiskusikan bersama</p>		
6	<p>Mahasiswa dapat memahami tentang Pengembangan Model Bisnis Pendidikan Inklusif</p>	<p>a. Merancang model bisnis yang berkelanjutan</p> <p>b. Integrasi pendekatan inklusif dalam model bisnis</p> <p>c. Membangun kemitraan dan jaringan untuk mendukung bisnis</p>	<p>a. Diskusi bersama</p> <p>b. Problem based learning</p>	<p>a. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan</p> <p>b. Mahasiswa mengemukakan pertanyaan</p> <p>c. Pertanyaan dari mahasiswa dijawab dosen dan didiskusikan bersama</p>	<p>a. Keaktifan</p> <p>b. Ketajaman dalam membedah materi</p>	30%
7	<p>Mahasiswa dapat memahami tentang Pengelolaan Sumber Daya dalam Konteks Pendidikan Khusus</p>	<p>a. Pengelolaan keuangan</p> <p>b. Manajemen waktu dalam mengelola proyek Pendidikan</p> <p>c. Pemanfaatan teknologi untuk efisiensi operasional</p>	<p>a. Diskusi bersama</p> <p>b. Problem based learning</p>	<p>a. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan</p> <p>b. Mahasiswa mengemukakan pertanyaan</p> <p>c. Pertanyaan dari mahasiswa dijawab dosen dan didiskusikan bersama</p>	<p>a. Keaktifan</p> <p>b. Ketajaman dalam membedah materi</p>	30 %
8	<p>Mahasiswa dapat memahami Inovasi Pendidikan Inklusif</p>	<p>a. Pengenalan teknologi pendidikan untuk</p>	<p>a. Diskusi bersama</p> <p>b. Problem based</p>	<p>a. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan</p>	<p>a. Keaktifan</p> <p>b. Ketajaman dalam membedah materi</p>	30 %

		<ul style="list-style-type: none"> b. Metode pengajaran inovatif untuk memfasilitasi pembelajaran inklusif c. Pengembangan kurikulum yang adaptif 	learning	<ul style="list-style-type: none"> penjelasan b. Mahasiswa mengemukakan pertanyaan c. Pertanyaan dari mahasiswa dijawab dosen dan didiskusikan bersama 		
9	Mahasiswa dapat memahami Kebutuhan Khusus Mahasiswa dan Menyediakan Solusi Edukatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Identifikasi kebutuhan mahasiswa dengan berbagai tantangan pembelajaran b. Strategi pendekatan individual dalam mengatasi hambatan pembelajaran c. Penggunaan teknologi asistif dan bantuan pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi bersama b. Problem based learning 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan b. Mahasiswa mengemukakan pertanyaan c. Pertanyaan dari mahasiswa dijawab dosen dan didiskusikan bersama 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keaktifan b. Ketajaman dalam membedah materi 	30 %
10	Mahasiswa dapat memahami Hukum dan Kebijakan Pendidikan Inklusif	<ul style="list-style-type: none"> a. Memahami peraturan dan kebijakan pendidikan inklusif b. Hak-hak dan tanggung jawab pendidikan bagi individu dengan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Diskusi bersama b. Problem based learning 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan b. Mahasiswa mengemukakan pertanyaan c. Pertanyaan dari mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keaktifan b. Ketajaman dalam membedah materi 	30 %

		kebutuhan khusus c. Menjaga kepatuhan terhadap regulasi pendidikan inklusif		dijawab dosen dan didiskusikan bersama		
11	Mahasiswa dapat memahami Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Edupreneur	a. Menetapkan indikator kinerja khusus untuk lingkungan pendidikan inklusif b. Evaluasi dampak positif terhadap pembelajaran dan perkembangan mahasiswa c. Penggunaan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan	a. Diskusi bersama b. Problem based learning	a. Mahasiswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan b. Mahasiswa mengemukakan pertanyaan c. Pertanyaan dari mahasiswa dijawab dosen dan didiskusikan bersama	a. Keaktifan b. Ketajaman dalam membedah materi	30 %
12-14	Klinis Rancangan Bisnis Bidang Pendidikan Inklusi	Klinis Rancangan Bisnis Bidang Pendidikan Inklusi	Mandiri Rancangan Bisnis Bidang Pendidikan Inklusi	Pembuatan Rancangan Bisnis Bidang Pendidikan Inklusi	Rancangan Bisnis Bidang Pendidikan Inklusi	50%
15	Ujian Akhir Semester (UAS)	Materi dari pertemuan 1 s/d 15	Mengerjakan soal	Dosen memberikan soal UAS untuk dikerjakan mahasiswa	Mahasiswa tidak mencontek, mampu mengerjakan soal tepat waktu	10 %

FORMAT RANCANGAN TUGAS

Nama Mata Kuliah	: EduPreneur	SKS	: 2 SKS
Program Studi	: Pendidikan Luar Biasa	Semester	: Genap
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pertemuan	: 1-15

A. TUJUAN TUGAS

Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Mampu mengolah konsep entrepreneur dalam pendidikan, mampu memahami konsep entrepreneur dalam pendidikan, serta mampu menerapkan entrepreneur dalam pendidikan

B. URAIAN TUGAS

Rancangan bisnis bidang Pendidikan inklusi

C. KRITERIA PENILAIAN

a. Format Penilaian

Jenjang	Skor
Sangat Baik	>81
Baik	61 – 80
Cukup (Batas)	41 – 60
Kurang Baik	21 – 40
Tidak Baik	< 21

\

b. Menjelaskan Konsep

ASPEK	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang baik	Tidak baik
SKOR	>81	61 – 80	41 – 60	21 – 40	< 21
Kelengkapan Konsep	Lengkap dan integratif	Lengkap	Masih ada yang belum terungkap	Hanya menunjukkan sebagian konsep	Tidak ada konsep
Kebenaran Konsep	Diungkapkan dengan tepat, aspek penting tidak terlewatkan	Diungkap dengan tepat, namun deskriptif	Sebagian besar konsep sudah terungkap	Kurang dapat mengungkapkan	Tidak ada konsep

b. Menggunakan konsep

ASPEK	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang baik	Tidak baik
SKOR	>81	61 – 80	41 – 60	21 – 40	< 21
Kesesuaian hasil dengan solusi tugas (konsep) yang diberikan	Mampu menjelaskan penggunaan konsep dengan layanan keseluruhan	Mampu menjelaskan penggunaan konsep dengan beberapa layanan	Hanya menjelaskan penggunaan sebagian konsep dengan beberapa layanan	Hanya menunjukkan sebagian penggunaan sebagian konsep saja	Tidak ada penjelasan penggunaan konsep dan layanan
Kesesuaian pengerjaan	Waktu pengerjaan sesuai dengan rancangan tugas	Waktu pengerjaan kurang sesuai	Waktu pengerjaan kurang sesuai	Waktu pengerjaan tidak sesuai	Waktu pengerjaan tidak sesuai

c. Menganalisis Konsep

ASPEK	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang baik	Tidak baik
SKOR	>81	61 – 80	41 – 60	21 – 40	< 21
Ketajaman analisis	Analisis dilakukan menyeluruh	Analisis dilakukan tetapi tidak menyeluruh	Kurang detail dalam menganalisis	Analisis yang dilakukan tidak tampak	Tidak melakukan analisis
Inovatif dalam menyelesaikan tugas	Menarik dan mampu bereksplorasi	Menarik dan kurang mampu bereksplorasi	Kurang menarik dan kurang mampu	Tidak menarik dan kurang bereksplorasi	Tidak menarik dan tidak bereksplorasi

yang diberikan			bereksplorasi		
----------------	--	--	---------------	--	--

Referensi,

1. Davis, P. (2015). *The inclusive edupreneur: Strategies for effective education in diverse classrooms*. Oxford, UK: Oxford University Press.
2. Hidayat, R. (2013). *Edupreneurship dalam pendidikan inklusi di Indonesia: Pendekatan dan implementasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
3. Johnson, R. E. (2013). *Edupreneurial leadership in inclusive education: Building sustainable models*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
4. Putri, M. (2019). *Inovasi pendidikan inklusi melalui edupreneurship*. Jakarta: Penerbit Gramedia.
5. Rahmawati, D. (2016). *Mengembangkan kewirausahaan pendidikan inklusi di Indonesia: Studi kasus dan penerapannya*. Surabaya: Airlangga University Press.
6. Smith, J. A. (2014). *Edupreneurship in inclusive education: Global perspectives and practices*. London, UK: Routledge.
7. Susanto, A. (2018). *Strategi edupreneurship dalam pendidikan inklusi*. Bandung: Alfabeta.
8. Thompson, C. (2018). *Innovative practices in inclusive education: A global approach to edupreneurship*. New York, NY: Palgrave Macmillan.
9. Walker, L. (2017). *Creating inclusive schools through edupreneurship*. New York, NY: Springer.
10. Wibowo, A. (2015). *Pendidikan inklusif dan kewirausahaan pendidikan: Membangun sekolah inklusi mandiri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.